



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP 9 SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : Zulfani Aziz
NIM : 4201409041
Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.
NIP. 19540310 198303 1 002

Kepala SMP 9 Semarang,



Setiyo Rudi, S.Pd, M.M.
NIP. 19611020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP 9 Semarang dengan baik. Penyusun laporan kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMP 9 Semarang dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono sastroatmodjo, M. Si. Selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES .
3. Drs. Tukidi, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL SMP 9 Semarang.
4. Dr. Ngurah Made D. P., M.Si. selaku dosen pembimbing PPL
5. Setiyo Budi, S.Pd., M.M. selaku kepala SMP 9 Semarang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Asteria Flora, S.Pd., M.Pd selaku guru pamong di SMP 9 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya.
7. Teman-teman PPL di SMP 9 Semarang
8. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 9 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP 9 Semarang

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan in dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	4

BAB III PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu Pelaksanaan	4
B. Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Tahap Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	8

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	8
B. Saran.....	9

Refleksi Diri

Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina dan India. Bahkan Indonesia menduduki peringkat ke empat, dimana RRC menduduki peringkat pertama dan India peringkat ke dua, Amerika peringkat ke tiga dan yang selanjutnya peringkat ke empat di duduki oleh Indonesia. Data ini di dapatkan dari situs internet yaitu wikipedia dan data situs tersebut diperoleh dari CIA World Factbook 2004. Selain tenaga kerja yang melimpah, Indonesia juga diberikan karunia oleh Allah SWT daerah/wilayah yang kaya akan hasil alam mulai dari pertanian, pertambangan, dan juga laut yang kaya akan ikan. Namun sungguh menjadi sebuah ironi jika kita sering mendengar berita tentang kemiskinan dan kelaparan yang seering melanda negeri ini. Oleh karena itu tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja yang dapat diandalkan tenaganya, tetapi tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Sehingga dapat negara ini dapat mengolah sumber daya alam menjadi barang siap pakai seperti sepeda motor atau mobil. Dimana sebagian besar bahan dasarnya diperoleh di Indonesia tetapi prodosennya adalah dari negara asing seperti Jepang.

Tenaga kerja terdidik dan terlatih tidak dapat di peroleh secara “*instan*” mereka didapatkan melalui proses pembelajaran di sekolah ataupun ditempat lain. Namun yang perlu digaris bawahi adalah adanya proses pembelajaran yang dapat membentuk atau menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih diperlukan juga tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga

kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang professional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan umum yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan/sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan

keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar - mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan.

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus s/d hari Jum'at tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada 27 Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu dan ikut membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di **SMP 9 SEMARANG** yang terletak di Jalan Sendang Utara Raya 2 yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 23 sampai 26 Agustus 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – selesai.
2. Kegiatan di Sekolah.
 - a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP 9 SEMARANG dilaksanakan pada hari Rabu 1 Agustus 2012 jam 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP 9 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi Fisika melaksanakan latihan mengajar dikelas VIII A sampai dengan VIII D. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tiga belas kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kehiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP 9 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, serta KKM mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa diharapkan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga ataupun menggunakan LCD, karena ini merupakan tuntutan bagi para guru untuk menuju Sekolah Bertaraf Internasional. Akan tetapi guru perlu memperhatikan materi yang akan dibawakan, karena tidak semua materi bisa efektif diajarkan ke siswa jika materinya di medikan melalui ICT terutama dalam hal ini adalah LCD. Pelajaran Fisika sendiri akan lebih efektif jika anak melakukan kegiatan guna menemukan konsep (konstruktivisme) seperti demonstrasi ataupun eksperimen.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas akhir
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan

kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP 9 SEMARANG.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Ibu Asteria Flora, S.Pd. M.Pd. Beliau merupakan salah satu guru terbaik di SMP 9 SEMARANG hal ini dapat dilihat ketika beliau mengajar di kelas. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Bapak Dr.Ngurah Made D.P., MSi. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP 9 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP 9 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL

sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru kadang harus mengulang lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

SMP negeri 9 Semarang berlokasi di jalan Sendang Utara No. 2 Kota Semarang. SMP Negeri 9 Semarang ini merupakan sekolah persiapan SBI atau RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Di SMP 9 ini belum semua kelas menggunakan pembelajaran berbahasa Inggris. Ada kelas reguler, yang menggunakan pengantar bahasa Indonesia, kelas bilingual dan ada kelas RSBI yang menggunakan pengantar bahasa Inggris. Pada kelas VII semuanya menggunakan bahasa Inggris, pada kelas VIII semuanya bilingual, dan pada kelas IX merupakan kelas reguler. Penggunaan bahasa Inggris pada kelas VIII dan kelas IX masih diselingi dengan bahasa Indonesia sedangkan pada kelas VII penggunaan bahasa Inggris sudah penuh.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Kekuatan mata pembelajaran fisika adalah fisika diajarkan dengan cara kejadian-kejadian yang ada di alam. Dengan demikian hal ini sebagai wahana siswa untuk memahami fisika di kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu mengenali gejala alam dengan menggunakan ilmu fisika.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena mereka sudah menganggapnya sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari fisika lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana pembelajaran

Di SMP Negeri 9 Semarang sarana dan prasarana pembelajarannya sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari sekolah telah menyediakan laptop dan LCD bagi guru yang membutuhkan media

tersebut untuk proses pembelajaran, bahkan di kelas imersi (bilingual) LCD sudah tersedia di kelas untuk proses pembelajaran. SMP N 9 SEMARANG memiliki laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, dan ruang multimedia serta 2 lapangan yaitu lapangan basket dan lapangan voli .

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari pengamatan praktikan, Ibu Asteria Flora selaku guru pamong telah melakukan bimbingan kepada praktikan dalam kegiatan mengajar dengan cara mendampingi praktikan pada saat mengajar, memberikan pengarahan setelah kegiatan mengajar berakhir dan telah memberikan pembelajaran mandiri kepada praktikan. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan fisika di SMP 9 SEMARANG adalah Bapak Dr. Ngurah Made D.P., MSi sudah cukup baik memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan mengenai bagaimana suatu materi diajarkan agar mudah dipahami siswa. Dosen pembimbing telah mendampingi mahasiswa praktikan sebanyak tiga kali dan telah memberikan informasi mengenai kegiatan PPL.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Mahasiswa juga telah melakukan microteaching sehingga sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah praktek dirasa sudah cukup. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 2 merupakan kegiatan mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai Tambah yang diperoleh setelah Mengikuti PPL 2

Banyak hal yang praktikan ketahui setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, diantaranya praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah , praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran fisika di SMP 9 SEMARANG dan juga

mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan seperti bagaimana membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran serta kriteria ketuntasan minimal (KKM).

F. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP 9 SEMARANG yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya fisika) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Kondisi lingkungan sekolah juga sangat mendukung kegiatan belajar mengajar, lingkungan yang nyaman akan membuat siswa belajar dengan nyaman pula. Oleh karena itu alangkah lebih baik jika SMP N 9 Semarang ini menambah jumlah pepohonan dilingkungan sekolah agar lebih asri dan jika siang hari tidak terlalu panas sehingga siswa nyaman dalam belajar.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP 9 SEMARANG yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP 9 SEMARANG jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Semarang, 8 Oktober 2012

Megetahui

Guru Pamong Fisika

Praktikan

Asteria FLora, S.Pd, M.Pd

NIP. 19711014 199802 2 004

Zulfani Aziz

NIM . 4201409041

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Observasi dan Orientasi Praktikan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 9 Semarang
- Lampiran 3. Daftar Guru Pamong PPL di SMP N 9 Semarang
- Lampiran 4. Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 5. Rencana Kegiatan Praktikan di SMP N 9 Semarang
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
Mahasiswa
- Lampiran 9. Jadwal Piket Harian Praktikan
- Lampiran 11. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
- Lampiran 12. Perhitungan Alokasi Waktu Efektif
- Lampiran 13. Prota (Program Tahunan)
- Lampiran 14. Promes (Program Semester)
- Lampiran 15. Silabus Mata Pelajaran IPA Fisika Kelas VIII
- Lampiran 16. KKM Mata Pelajaran Fisika kelas VIII SMP N 9 Semarang
- Lampiran 17. RPP Mata Pelajaran IPA Fisika Kelas VIII
- Lampiran 18. Daftar Nilai dan Analisis Ulangan Siswa yang Diampu
Praktikan
- Lampiran 19. Profil SMP N 9 Semarang
- Lampiran 20. Tata Tertib Siswa SMP N 9 Semarang
- Lampiran 21. Struktur Organisasi Sekolah dan Komposisi Komite
Sekolah
- Lampiran 22. Struktur Organisasi Tata Usaha
- Lampiran 23. Denah SMP N 9 Semarang